

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Studi ini adalah *quasi eksperimen* dan menggunakan pendekatan rancangan desain *one group pretest-posttest*. Meskipun rancangan ini tidak memiliki kontrol atau pembanding, observasi awal atau pretest yang dilakukan memungkinkan para peneliti untuk mengevaluasi perubahan yang terjadi. Setelah adanya eksperimen (perlakuan), variabel dependen digunakan untuk mengukur *pre-test* dan *post-test*. (Notoatmodjo 2012). Bentuk rancangan ini adalah sebagai berikut :

Pretest	Perlakuan	Posttest
01	X	02

Bagan. 3.1 Rancangan Penelitian

Keterangan:

X : Perlakuan (*Effleurage Massage*).

01 : Pengukuran nyeri persalinan sebelum diberi perlakuan.

02 : Pengukuran nyeri persalinan setelah diberi perlakuan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Ruang Bersalin RS Pertamina
Balikpapan.

2. Waktu Penelitian

Pengambilan data pada penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2023.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian yang akan diteliti yang memiliki karakteristik tertentu (Notoatmodjo 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang melahirkan pervaginam di Rumah Sakit Pertamina Balikpapan dengan jumlah persalinan pervaginam pada bulan Desember 2023 sejumlah 26 orang.

2. Sampel

Sampling adalah sebagian dari populasi dalam hal jumlah dan atributnya. Agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan untuk seluruh populasi, sampel yang diambil harus benar-benar representatif, dan metode pengambilan sampel berurutan menggunakan teknik pengambilan sampel non probabilitas (Sugiyono 2017). Teknik ini memberikan kesempatan yang sama kepada populasi untuk melakukan penelitian yang memenuhi kriteria inklusi untuk dijadikan sampel penelitian. Rumus Federer digunakan untuk menentukan besar sampel untuk penelitian eksperimen (Maryanto dan Fatimah 2018).

Rumus Federer:

$$(n-1) \times (t-1) \geq 15$$

$$(n-1) \times (t-1) \geq 15$$

$$(n-1) \times (2-1) \geq 15$$

$$(n-1) \times (1) \geq 15$$

$$n-1 \geq 15$$

$$n \geq 16$$

Keterangan :

n = Besar sampel tiap kelompok

t = Banyaknya kelompok

Jumlah sampel sebanyak 16 orang, dengan memperhitungkan dropout sebesar 10%

Rumus = $n + 10\%$,

$$n = 16 \times 10\%$$

$$= 16 + 1,6$$

$$= 17,6 = 18 \text{ orang.}$$

Jadi sampel pada penelitian sejumlah 18 orang ibu bersalin. Teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu seperti sifat-sifat populasi ataupun ciri-ciri yang sudah diketahui sebelumnya. Dengan kriteria inklusi dan eksklusi:

- Kriteria Inklusi:
 - a) Ibu bersalin normal usia 20-40 tahun
 - b) Ibu bersalin dengan persalinan pervaginam tanpa induksi
 - c) Tidak memiliki kelainan jantung
 - d) Tidak menjalani terapi analgesik selama persalinan
 - e) Kooperatif dan dapat berkomunikasi dengan baik,
 - f) Ibu tidak memiliki luka lecet diperut dan punggung.

- Kriteria Eksklusi:
 - a) Ibu bersalin kala I dengan gawat janin, ketuban pecah dini (KPD), post SC, kala II memanjang, perdarahan.
 - b) Ibu yang harus menjalani penanganan intensif setelah persalinan
 - c) Pasien dalam keadaan menderita penyakit menular.
 - d) Dalam keadaan menderita pengapuran pembuluh darah arteri.
 - e) Pasien sedang menderita penyakit kulit dimana adanya luka-luka baru atau cedera akibat berolahraga atau kecelakaan.
 - f) Pada daerah yang mengalami pembengkakan atau tumor yang diperkirakan sebagai kanker ganas atau tidak ganas.

D. Variabel Penelitian

Menurut definisi lain, variabel dapat didefinisikan sebagai karakteristik, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau diperoleh oleh satuan penelitian mengenai konsep pemahaman tertentu. Anggota kelompok tertentu memiliki karakteristik atau ciri yang berbeda dari anggota kelompok lain.

Ada dua jenis variabel: variabel tergantung, terikat, akibat, atau dipengaruhi, atau variabel dependen, dan variabel bebas, sebab, atau mempengaruhi, atau variabel independen. Jenis-jenis variabel ini dibedakan berdasarkan hubungan fungsional yang ada antara masing-masing variabel (Notoatmodjo 2012).

Berdasarkan pendapat diatas, dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat yang meliputi:

1. Variabel terikat : Nyeri Persalinan
2. Variabel bebas : *Massage Effleurage*

E. Definisi Operasional

Tabel 3.1. Tabel Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Effleurage Massage	Terapi pijatan atau sentuhan ringan yang memicu hormon yang memberikan efek tenang dan nyaman dilakukan selama 10 menit sebanyak 1 kali yang dilakukan saat pembukaan antara 4-7 cm	Observasi pelaksanaan sesuai SOP.	-	-
2.	Nyeri Persalinan	Pengalaman sensori rasa tidak nyaman saat persalinan yang terjadi ketika otot-otot rahim berkontraksi untuk mendorong bayi keluar dari dalam rahim ibu yang diukur pada fase aktif sebelum intervensi dan sesudah intervensi pembukaan ≥ 4 cm	Numeric Rating Scale	Skala Nyeri 0-10	Rasio

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Numeric Rating Scale* untuk mengukur intensitas nyeri sedangkan pemberian *Massage Effleurage* menggunakan lembar observasi pelaksanaan sesuai SOP .

G. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh dan dikumpulkan dengan pengisian *Numerik Rating Scale*.

H. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data. Untuk mengetahui bagaimana data didistribusikan dan diperoleh dari subjek penelitian, teknik pengumpulan ini sangat penting. Bidan di rumah sakit Pertamina Balikpapan membantu dalam pengumpulan data penelitian ini. Data yang dikumpulkan langsung dari responden selama tiga tahap persiapan, pelaksanaan, dan akhir merupakan sumber penelitian ini. Berikut adalah penjelasan tentang proses pengumpulan data oleh peneliti:

1. Tahap Persiapan

- a. Mengajukan surat ijin penelitian ke Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo.
- b. Mengajukan surat ijin penelitian ke Rumah Sakit Pertamina Balikpapan.
- c. Peneliti mempersiapkan instrumen penelitian berupa lembar observasi nyeri persalinan dan *SOP Massage Effleurage*.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Menentukan responden penelitian yang dipilih secara *consecutive sampling* dan mendapatkan persetujuan dari responden yang telah ditentukan oleh peneliti sesuai kriteria inklusi dan eksklusi sebanyak 18 orang.

- b. Peneliti memberikan penjelasan kepada responden yaitu ibu inpartu mengenai tujuan penelitian dan meminta kesediaan ibu mengisi *informed consent*.
- c. Peneliti mengumpulkan data dan dicek kelengkapan isian dalam kuesioner yang diberikan untuk mengambil data identitas responden
- d. Setelah responden menandatangani *informed consent*, maka peneliti mengukur nyeri pre intervensi pada ibu bersalin kala I fase aktif yaitu menggunakan *Numeric Rating Scale*.
- e. *Massage Effleurage* dilakukan pada ibu inpartu setelah masuk kala I fase aktif pada pembukaan (4-7 cm)
- f. Intervensi *Massage Effleurage* sesuai SOP dilakukan selama 10 menit pada pasien ibu inpartu kala I fase aktif.
- g. Evaluasi nyeri persalinan dilakukan setelah intervensi dilakukan
- h. Data nyeri post intervensi dijadikan data post test.
- i. Peneliti mengucapkan terimakasih kepada responden yang sudah membantu dalam pelaksanaan penelitian.

3. Tahap Akhir

- a. Peneliti merekap hasil pengukuran nyeri persalinan.
- b. Peneliti menganalisis data menggunakan software SPSS versi 24 menggunakan komputer.
- c. Peneliti membuat analisis dan menyusun laporan.

I. Teknik Pengolahan Data

Ada 4 tahapan dalam pengolahan data yang dilalui untuk menghasilkan

informasi yang benar, proses pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program *Statistic Package for Sosial Science* (SPSS) dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. *Editing*

Sebelum data diolah, dilakukan penyuntingan (*editing*) untuk memeriksa atau mengecek hasil pengumpulan data, termasuk kelengkapan jawaban atas pertanyaan, relevansi, dan kekonsistenan.

2. *Coding*

Kode ditambahkan ke jawaban untuk mempermudah pengolahan data.

Pemberian coding pada penelitian ini antara lain :

1. Umur :

- Kode 1 : 20 tahun
- Kode 2 : 20-35 tahun
- Kode 3 : > 35 tahun

2. Pendidikan :

- Kode 0 : Pendidikan Dasar (SD, SMP)
- Kode 1 : Pendidikan Menengah (SMA)
- Kode 2 : Pendidikan Tinggi (Diploma, S1, dst)

3. Pekerjaan :

- Kode 1 : IRT
- Kode 2 : ASN
- Kode 3 : Karyawan Swasta
- Kode 4 : Wiraswasta

4. Paritas ;

- Kode 1 : Primipara (P0)
- Kode 2 : Multipara (P1-P4)
- Kode 3 : Grandemulti (\geq P5)

3. *Entry Data*

Jawaban-jawaban yang sudah diberi kode dimasukkan ke dalam program komputer.

4. *Cleaning*

Setelah data dimasukkan, pengecekan kembali dilakukan untuk mengidentifikasi kesalahan. Setelah itu, koreksi dilakukan.

5. *Tabulating*

Tabulating yaitu dengan menggunakan program komputer untuk memasukkan data ke dalam tabel yang sesuai.

J. Teknik Analisa Data

Dalam penelitian ini, analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat.

1. *Analisa Univariat*

Tujuan analisa ini adalah untuk menjelaskan gambaran nyeri persalinan sebelum dan sesudah intervensi dengan menampilkan dalam bentuk nilai mean, standar deviasi, standar error serta minimal dan maksimal. Untuk mendapatkan nilai dari variabel dependen yaitu perubahan nyeri persalinan, ada beberapa nilai yang akan dipakai yaitu

mean dan median. Nilai – nilai tersebut disebut sebagai nilai tengah (*central tendency*).

2. Analisa Bivariat

Uji normalitas data dilakukan sebelum analisis bivariat dilakukan. Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data mengikuti distribusi normal. Uji persyaratan analisis statistik asumsi dasar termasuk uji normalitas. Karena jumlah sampelnya kurang dari 50 orang, uji normalitas *Shapiro Wilk* digunakan dalam penelitian ini. Hasil dari uji normalitas data menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

Analisis *bivariat* dilakukan untuk mengetahui perbedaan sebelum dan sesudah dilakukan *massage effleurage*. Uji analisis data yang digunakan adalah uji *paired t-test* karena data berdistribusi normal.

Kriteria pengujian:

- a. Apabila nilai ($p < \alpha 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a (hipotesa penelitian) diterima, yang berarti ada perbedaan pada variabel terikat antara sebelum dan sesudah diberikan intervensi.
- b. Apabila nilai ($p > \alpha 0,05$) maka H_0 diterima dan H_a (hipotesa penelitian) ditolak, yang berarti tidak ada perbedaan pada variabel terikat antara sebelum dan sesudah diberikan intervensi.

K. Etika Penelitian

Untuk melakukan penelitian, peneliti harus mematuhi Pedoman Nasional Etik Penelitian Kesehatan (2017), tetapi tidak terbatas pada,

Peneliti harus meminta rekomendasi dari lembaga tempat penelitian, prinsip-prinsip berikut:

1. *Respect for persons* (Prinsip menghormati harkat martabat manusia) merupakan cara untuk menghormati martabat manusia sebagai individu yang memiliki kebebasan untuk memilih dan bertanggung jawab atas pilihannya sendiri.

2. Peneliti menghormati hak subjek penelitian untuk memutuskan apakah mereka akan berpartisipasi dalam penelitian atau tidak dengan memberikan informasi persetujuan, atau lembar persetujuan.

3. *Beneficence* (Prinsip etik berbuat baik).

Penelitian dilakukan dengan menghasilkan lebih banyak manfaat dengan lebih sedikit kerugian. Resiko penelitian harus wajar dibandingkan manfaat yang diharapkan, penelitian harus memenuhi persyaratan ilmiah, peneliti harus mampu melakukan penelitian dan sekaligus mampu menjaga kesejahteraan subyek penelitian (jangan mencelakakan, jangan merugikan).

4. *Justice* (Prinsip etik keadilan).

Penelitian yang dilakukan memperlakukan subjek penelitian dengan moral yang benar dan pantas, memperhatikan hak dari subjek penelitian serta distribusi seimbang dan adil dalam hal beban dan manfaat keikutsertaan dalam penelitian.

5. *Balancing harms and benefit* (memperhatikan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan). Peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan

prosedur penelitian untuk mendapatkan hasil yang bermanfaat semaksimal mungkin bagi subjek penelitian dan dapat digeneralisasikan di tingkat populasi (*beneficien*). Peneliti meminimalisasi dampak yang merugikan (*nonmaleficence*).

6. *Confidentially* (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari responden dijamin oleh peneliti. Data tersebut hanya akan disajikan atau dilaporkan pada pihak yang terkait dengan peneliti.